

## RINGKASAN

RAKSONO. J 201 93 0911. Pertumbuhan Ikan Nila Merah ( *Oreochromis sp.* ) Setelah Pemberian Pellet Dengan Berbagai Kandungan Ampas Tahu ( di bawah bimbingan Drs. Koen Praseno, SU dan Dra. Hirawati Muliani )

Salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan budidaya perikanan adalah ketersediaan pakan dalam jumlah maupun mutu yang cukup. Meskipun pakan alami banyak tersedia di alam tapi keberadaannya tidak menentu. Sedangkan pemberian pakan standart dapat meningkatkan pertumbuhan tiga kali lipat tetapi harganya dirasakan terlalu memberatkan petani ikan ( Asmawi, 1986 ). Keadaan ini memaksa kita untuk mencari bahan pakan lain yang mempunyai nilai gizi tinggi, tidak bersaing dengan manusia, mudah diolah dan tidak mengandung racun. Bahan pakan yang memenuhi kriteria tersebut diantaranya adalah ampas tahu. Ampas tahu merupakan limbah produksi tahu yang masih tinggi kandungan proteinnya yaitu 23 % ( Mujiman, 1992).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian pellet dengan berbagai kandungan ampas tahu dapat meningkatkan pertumbuhan ikan nila merah dan pada pemberian kandungan ampas tahu berapakah sehingga diperoleh pertumbuhan tertinggi.

Hewan uji diberi perlakuan dengan pemberian pellet yang mengandung ampas tahu bervariasi yaitu 0 %, 20 %, 40 %, 60 %, 80 %, dan 100 %. Pemberian pellet sebanyak 5 % dari bobot badannya.

Penelitian dilakukan menggunakan percobaan faktor tunggal dengan perulangan perlakuan sebanyak empat kali. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Analysis of Variance* ( "ANOVA" ) kemudian dilanjutkan dengan Uji Jarak Beda Nyata Duncan pada taraf uji 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ikan nila merah pada pemberian 60 % - 100 % pellet ampas tahu, yang dipelihara dalam kontainer selama dua bulan. Pertumbuhan tertinggi ikan nila merah dicapai pada pemberian 100 % pellet ampas tahu.

## ABSTRACT

Research on *Oreochromis* sp growth after given with different content of tofu waste pellet showed an increasing of growth. The highest growth was observed on 100% concentration of tofu waste pellet and the growth rate achieved was 0,2 gram/week.

The increasing of growth showed that tofu waste pellet still has important nutrients for growth. Even though these nutrient are not enough to support normal growth. This statement was strengthen by the fact that the *Oreochromis* sp growth rate still relatively slow. It is suggested that the tofu waste pellet given do not as high as 100%.



## ABSTRAK

Penelitian pertumbuhan ikan nila merah setelah pemberian pellet dengan kandungan ampas tahu yang berbeda-beda menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan. Peningkatan pertumbuhan tertinggi diperoleh pada pemberian 100% pellet ampas tahu dan laju pertumbuhannya mencapai 0,2 gram/minggu.

Adanya peningkatan pertumbuhan membuktikan ampas tahu masih mempunyai nutrisi yang penting untuk terjadinya pertumbuhan. Akan tetapi nutrisi ampas tahu ini masih dianggap kurang untuk memperoleh pertumbuhan normal. Hal ini terbukti masih sangat lambatnya laju pertumbuhan ikan nila merah. Dengan demikian disarankan agar pemberian ampas tahu jangan mencapai 100%.

